BERADA DI TENGAH-TENGAH AKSI TERORISME[i]

[Oleh Ujang Dede Lasmana dari Buku berjudul Survival – DiSaat dan Pasca Bencana Edisi 2]
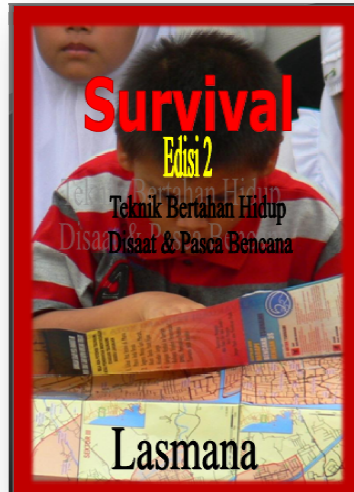
Bukanlah hal yang diduga bila suatu waktu anda tiba-tiba berada di tengah-tengah aksi pemboman dan baku tembak antara aparat keamanan dan teroris, misalnya seperti peristiwa 14 Januari 2016 di daerah Sarinah – Jakarta Pusat.

Beberapa tindakan berikut bisa menjadi acuan dalam penyelamatan diri:[ii]

1. Saat Terjadi

a. Saat Terjadi Serangan

- ❑ Jangan panik, segera fikirkan jalan keluar.
- ❑ Segera tinggalkan lokasi teror, bila tak bisa, segera bersembunyi, tiarap, berlindung di sisi pot tanaman, di bawah meja atau kolong.
- ❑ Jangan jadi penonton, segera tinggalkan lokasi.[iii]

- Hindari berada di pintu atau jendela, karena anda bisa menjadi sasaran tembak kedua belah fihak.
- Fokus, bila memungkinkan tolonglah orang lain agar bisa keluar dari lokasi atau mendapat tempat persembunyian – terutama wanita, anak-anak, lansia dan orang berkebutuhan khusus.
- Hindari keramaian, kerumunan orang bisa menjadi sasaran serangan kedua.

Gambar kerumunan orang di sarinah sesaat setelah bom meledak di Pos Polisi. Beberapa saat kemudian teroris meneror penonton dan polisi dengan menembaki penonton dan polisi yang berada di sana. Kerumunan orang adalah sasaran empuk untuk meneror warga. Sumber gambar: Google

- Di area kejadian kita tidak bisa membedakan antara teroris dengan aparat keamanan (karena akan banyak aparat keamanan tidak berseragam), langkah amannya adalah jauhi orang berpakaian sipil bersenjata.

Pada awalnya para penonton tidak menyadari orang yang membawa pistol ini adalah teroris, setelah dia menembak membabi buta ke arah penonton barulah penonton – termasuk anggota kepolisian tersadar bahwa ia adalah teroris. Sumber foto: Google.

- Hindari mobil dan truk yang mencurigakan, kendaraan mencurigakan dan kosong bisa jadi terdapat bahan peledak.
- Hindari daerah reruntuhan atau bangunan rusak, reruntuhan kaca, tembok atau kayu bisa menciderai anda, bahkan jiwa anda terancam. Disarankan menjauh sekurangnya 200 meter dari lokasi.
- Ikuti arahan petugas di lapangan (Polisi, TNI, Pemadam Kebakaran ataupun PMI)
- Bantu orang-orang yang cidera bila anda mampu melakukan Pertolongan Pertama (P3K).

b. Bila Anda Terjebak Di Lokasi Teror

- ❑ Bila terjebak dilokasi teror, segera matikan handphone
- ❑ Segera cari tempat persembunyian, tiarap, berlindung di sisi pot tanaman atau kolong mobil..
- ❑ Bila berada ditengah area terbuka, segera tiarap, usahakan jangan bergerak, namun jaga pandangan ke petugas berwenang agar ia tahu anda tidak apa-apa dan masih hidup atau beritahu bila anda terluka.

2. Setelah terjadi

- ❑ Bila anda ingin keluar dari tempat persembunyian, janganlah membuat gerakan tiba-tiba, aparat keamanan dapat mengira anda adalah ancaman. Ingat! Walaupun teror sudah selesai, aparat keamanan masih dalam status siaga penuh.
- ❑ Bantu mereka yang cidera, terutama bila anda memiliki keterampilan Pertolongan Pertama.
- ❑ Bila ada yang terluka parah, segera cari bantuan dari layanan darurat (PMI, Damkar atau Ambulans Gawat darurat)
- ❑ Pantau berita dari sumber yang terpercaya, jangan termakan isu atau ikut menyebarkan isu.
- ❑ Hindari keramaian, kerumunan orang bisa menjadi sasaran serangan kedua.
- ❑ Hindari mobil dan truk yang mencurigakan, kendaraan mencurigakan dan kosong bisa jadi terdapat bahan peledak.
- ❑ Hindari daerah reruntuhan atau bangunan rusak, reruntuhan kaca, tembok atau kayu bisa menciderai anda, bahkan jiwa anda terancam. Disarankan menjauh sekurangnya 200 meter dari lokasi.

- ☐ Kabarkan keluarga anda, bahwa anda baik-baik saja.

Ikuti arahan petugas di lapangan (Polisi, TNI, Pemadam Kebakaran ataupun PMI)

---

[i] Tulisan ini berangkat dari kejadian pemboman dan tembak menembak di sekitar Sarinah pada 14 Januari 2016.

[ii] Disarikan dari: 1) http://www.wowkeren.com/berita/tampil/00097852.html; diunduh pada 2 Februari 2016 pukul 13:53 WIB. 2) http://www.saveupdata.com/2016/01/jika-kamu-kebetulan-berada-di-lokasi.html#.VrBTF1LBUbA; diunduh pada 2 Februari 2016 pukul 13:57 WIB. 3) http://www.trivia.id/post/cara-tepat-yang-bisa-kamu-lakukan-ketika-aksi-terorisme-terjadi; diunduh pada 2 Februari 2016 pukul 13:59 WIB.

[iii] Ingat peristiwa tertembaknya seorang pegawai (RK) di bilangan Sarinah saat menonton peristiwa aksi terorisme disana. Cuplikan berita di republika: “Korban tewas akibat aksi teror yang terjadi di kawasan Thamrin, Jakarta Pusat, kembali bertambah. Korban tewas bernama Rais Karna (37), seorang *office boy* di Bank Bangkok yang meninggal saat menonton di dekat lokasi kejadian pada Kamis (14/1) kemarin. Salah seorang anggota keluarga korban, Wahyu Prabowo (35), menuturkan, saat kejadian, korban mencoba menonton dekat di lokasi pos polisi Sarinah. Tiba-tiba terjadi lagi penembakan dan korban terkena tembakan di bagian pelipis kiri. Rais Karna mengalami koma dan dirawat di RS Abdi Waluyo. Namun, pada Sabtu, nyawanya tidak tertolong lagi.”. (http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/16/01/17/o12ygh318-garagara-nonton-aksi-teror-di-sarinah-rais-karna-ikut-tewas-tertembak)